

## **PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN KARIER REMAJA**

**Meita Santi Budiani, Umi Anugerah Izzati, Olievia Prabandini Mulyana, Ni  
Wayan Sukmawati Puspita Dewi, Miftakhul Jannah**

**Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya**

*Email:* [meitasanti@unesa.ac.id](mailto:meitasanti@unesa.ac.id), [umianugerah@unesa.ac.id](mailto:umianugerah@unesa.ac.id),

[olieviaprabandini@unesa.ac.id](mailto:olieviaprabandini@unesa.ac.id),

[sukmawatipuspitadewi@unesa.ac.id](mailto:sukmawatipuspitadewi@unesa.ac.id), [miftakhuljannah@unesa.ac.id](mailto:miftakhuljannah@unesa.ac.id)

### *Abstract*

*Socializing career planning is an essential step in exploring the potential of each individual. For this reason, this research was carried out in the form of career training for high school students. Career planning training is carried out so that high school students can determine career path choices in the future. The method used is a training program to improve the career achievements of SMAN 15 Surabaya students. The research participants were 100 students of SMAN 15 Surabaya with an age range of 15-18 years. Data analysis uses pre and post-tests and applies FGD (Focus Group Discussion). Apart from that, researchers also distributed questionnaires via Google Forms to identify students' interests and talents and found that the career choice most popular with students at SMAN 15 Surabaya was in the field of helping, while the slightest interest was in the field of analysis.*

*Keywords : Career Decisions, Achievement Potential, High School Students*

### **Abstrak**

Sosialisasi perencanaan karir menjadi langkah penting untuk menggali potensi setiap individu. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan karir kepada siswa SMA. Pelatihan perencanaan karir dilakukan agar siswa SMA dapat menentukan pilihan jenjang karir di masa depan. Metode yang digunakan adalah program pelatihan dalam upaya meningkatkan pencapaian karir siswa SMAN 15 Surabaya. Partisipan penelitian adalah siswa-siswi SMAN 15 Surabaya yang berjumlah 100 siswa dengan rentang usia antara 15-18 tahun. Analisis data menggunakan pre dan post test serta menerapkan FGD (*Focus Group Discussion*). Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* untuk mengidentifikasi minat dan bakat para siswa, dan ditemukan bahwa yang pilihan karir yang paling banyak diminati oleh para siswa SMAN 15 Surabaya adalah ada pada bidang helping sedangkan untuk minat yang paling sedikit adalah pada bidang *analyzing*.

**Kata Kunci : Keputusan Karier, Potensi Pencapaian, Siswa SMA**

## **1. Pendahuluan**

Setiap individu berusaha untuk memperoleh kemajuan dalam hidupnya, hal itu terlihat dari usaha ketika mengikuti pendidikan sampai jenjang tertinggi. Kemajuan seseorang individu dapat dikatakan sebagai sebuah upaya guna meningkatkan kehidupan kariernya. Siswa SMA berada di usia remaja yang identik dengan tahap pencarian (Aprilia et al, 2020). Sebagian dari mereka berusaha untuk mengeksplorasi lingkungannya yang berhubungan dengan keterampilan kerja sesuai minat bakat. Tentu di tahap tersebut akan menghasilkan sebuah perencanaan karir yang akan mereka persiapkan ketika lulus dari sekolah.

Siswa seringkali mengalami kebingungan saat ditanya langkah apa yang akan dilakukan untuk kedepannya setelah kelulusan dari bangku sekolah. Salah satunya yang terjadi pada siswa SMAN 15 Surabaya. Banyak siswa yang mengalami kebingungan untuk memilih karir pada saat kelulusan nantinya. Setiap individu memiliki harapan dalam langkah menempuh ke jenjang karir dapat berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang dapat diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Maka untuk di tahap kesuksesan pada jenjang karir sangat penting dibutuhkan adanya perencanaan karir. Perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan perencanaan karir perlu dimiliki bagi setiap siswa di sekolah. Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut dan pemilihan jenis pekerjaan.

Penentuan jalur karir bagi siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor kompleks. Salah satu aspek yang memainkan peran kunci adalah beragam opsi jenjang pendidikan dan variasi pekerjaan yang tersedia. Tidak hanya itu, pemilihan karir juga dipengaruhi oleh pemahaman terhadap nilai-nilai kehidupan dan tujuan yang menjadi dasar dalam memilih suatu bidang. Menyadari nilai-nilai ini dapat membantu siswa mengarahkan pilihannya sesuai dengan visi dan misi pribadi mereka. Namun, terdapat tantangan

dalam proses ini. Keterbatasan eksplorasi dan pengalaman, terutama yang berasal dari peran model karir, dapat membatasi pemahaman siswa tentang berbagai bidang pekerjaan. Peran model karir memiliki dampak signifikan dalam membentuk minat dan aspirasi siswa terkait karir spesifik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pengalaman praktis dan mendapatkan pandangan langsung tentang dunia pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi dan survei di SMAN 15 Surabaya, masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan untuk menentukan pilihan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari sekolah. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Keraguan yang mereka rasakan dapat mempengaruhi langkah yang mereka pilih untuk jenjang karir setelah lulus sekolah. Kebanyakan siswa SMA yang masih bingung menentukan studi lanjutnya, mereka hanya akan mengikuti teman dekatnya tanpa mempertimbangkan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya. Keadaan tersebut membuat siswa SMA asal-asalan untuk menentukan pilihan jenjang karir mereka.

Kesulitan dalam menetapkan pilihan karir dapat diatasi dengan memastikan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang memadai mengenai aspek-aspek yang terkait dengan jalur karir mereka. Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa SMA mengenai proses pengambilan keputusan karir yang dapat memberikan panduan kepada siswa agar mampu menjalani proses pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan potensi individu masing-masing.

Menurut Super (Sharf, 1992;156, Irianti, 2019) perencanaan karir terdiri dari dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan merupakan seberapa jauh individu mengetahui mengenai dirinya. Aspek sikap meliputi menggunakan berbagai pengetahuan dan informasi pekerjaan. Masih banyak ditemukan siswa SMA yang mengalami kebingungan dalam menentukan keputusan karir inilah yang nantinya akan

menghambat potensi mereka untuk mengembangkannya setelah lulus sekolah. Melalui kemampuan perencanaan karir pada individu hal ini juga akan mudah bagi mereka untuk mengetahui jenis pekerjaan baru di era revolusi 4.0. Sehingga potensi yang dimiliki juga akan turut serta berkembang sesuai dengan minat bakat di era saat ini.

Di zaman sekarang ini begitu pesatnya perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga mengharuskan setiap individu untuk tidak hanya memahami tetapi juga aktif menggali potensi yang dimilikinya. Dalam menghadapi era ini, individu perlu memahami bahwa kemajuan teknologi, seperti kecerdasan buatan, internet of things, dan komputasi awan, tidak hanya akan mengubah cara kerja, tetapi juga menuntut adaptasi skill yang relevan (Atmaja, T.T.,2014). Sehingga dibutuhkan perencanaan karir yang matang yang tidak hanya mencakup pemilihan bidang studi yang sesuai dengan minat, tetapi juga pengembangan skill yang relevan dengan kebutuhan industri. Fleksibilitas dan kemampuan untuk terus belajar menjadi kunci sukses dalam menghadapi tantangan karir di era revolusi industri 4.0 ini. Kemajuan teknologi memberikan perubahan yang besar di berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam penggunaan teknologi di dunia kerja seperti perangkat komputer, mesin produksi yang canggih, dan adanya penggunaan robot. Tidak hanya itu, adanya pergeseran struktur ekonomi juga perlu diketahui dan dipahami oleh siswa sehingga pengambilan keputusan karir bisa dipertimbangkan dan dibuat secara matang.

Menurut Dessler (2017; Nasution, H., 2019) Menyatakan bahwa kemampuan dengan membuat perencanaan karier maka individu akan menjadi lebih tahu tentang bagaimana motivasi, karakteristik, keterampilan serta minat dan banyak hal lainnya yang dimiliki. Selain itu dengan membuat perencanaan karier maka individu bisa menjadi lebih siap saat menjalani beberapa tahun yang akan datang, hal ini dikarenakan individu menjadi tahu apa resiko yang akan dihadapi ketika mengambil keputusan

tersebut serta semua yang dipilih merupakan hal yang sudah sesuai dengan minat dan bakat dari individu tersebut.

Pentingnya memberikan pelatihan karir kepada siswa SMA untuk membantu mereka menentukan pilihan jenjang karir di masa depan. Sosialisasi perencanaan karir menjadi langkah penting untuk menggali potensi setiap individu. Dengan adanya tes bakat dan minat, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan preferensi mereka secara lebih jelas. Pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan terhadap berbagai bidang karir, tetapi juga memungkinkan siswa memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik (Widarto., 2015). Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi mereka, siswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang pendidikan dan karir masa depan. Pelatihan karir tidak hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk eksplorasi diri dan merencanakan langkah-langkah konkret menuju karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Koen, dkk (2018; Wibowo & Yuwono., 2021) menyatakan bahwa pelatihan karier dapat membantu siswa yang sudah lulus untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan yang berkualitas. Namun, dalam hal tersebut dibutuhkan pendampingan dari orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman, maka dari itu pihak sekolahan perlu menyediakan pelatihan karier bagi setiap siswa di sekolahan sehingga dapat membantu agar ketika keluar dari bangku sekolah siswa sudah siap untuk menghadapi dunia pekerjaan yang sangat berbeda dengan dunia sekolah. Hal tersebut akan membantu siswa menjadi lebih optimal dalam menjalani perubahan yang sangat drastis tersebut.

## **2. Metode**

### *Pelaksanaan Program*

Pelatihan ini dilakukan kepada siswa-siswi SMAN 15 Surabaya yang berjumlah 100 siswa dengan rentang usia antara 15-18 tahun. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 15 Surabaya yang mampu

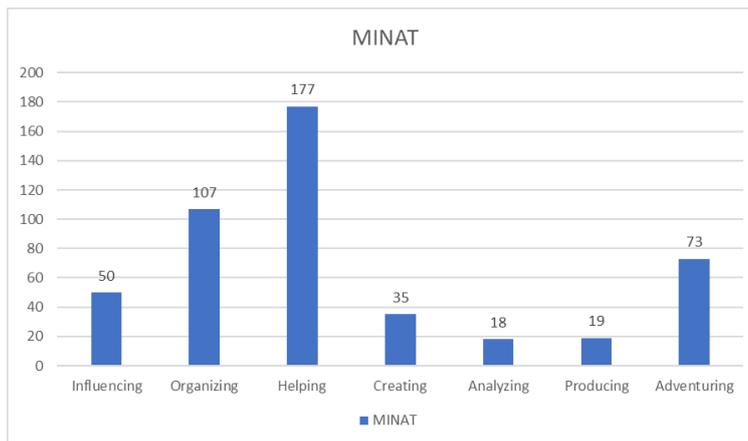
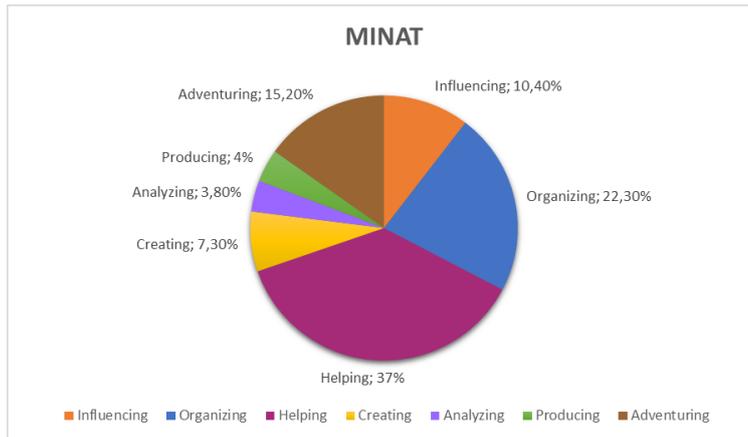
menampung jumlah peserta pelatihan. Metode yang digunakan adalah program pelatihan dalam upaya meningkatkan pencapaian karir siswa SMAN 15 Surabaya yaitu dengan mengukur perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa SMAN 15 Surabaya menggunakan pre dan post test, menerapkan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk memberikan wawasan mengenai berbagai jenis pekerjaan baru di era revolusi industri 4.0. serta pentingnya perencanaan karir dan pengembangan potensi, memberikan identifikasi karir kepada siswa SMAN 15 Surabaya melalui tes bakat minat kepada siswa.

#### *Tahapan Pelaksanaan Program*

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengambilan keputusan karir untuk meningkatkan potensi pencapaian karir siswa SMA yaitu melakukan koordinasi dengan Koordinator Program Studi Psikologi Unesa dan mitra yakni SMAN 15 Surabaya mengenai pelaksanaan pelatihan perencanaan karir yang meliputi waktu, peserta yang akan mengikuti pelatihan, tempat dan pihak-pihak yang terlibat. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan pelatihan yang meliputi pemberian pre-test, games "Knowing Yourself" dan FGD, pemberian materi 1, pemberian materi 2, Ice Breaking, pemberian post-test dan penutupan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Penyebaran kuesioner dilakukan oleh anggota PKM secara online dengan menggunakan platform *google form*, pengambilan data ini bertujuan untuk identifikasi minat dan bakat para siswa dengan kesempatan beberapa hari untuk mengisi. Total data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner ini adalah sebanyak 479 data. Hasil yang ditemukan dari identifikasi minat dan bakat para siswa ditunjukkan dalam diagram di bawah ini.



Diketahui dari diagram hasil data tersebut, yang paling banyak diminati oleh para siswa SMAN 15 Surabaya adalah ada pada bidang *helping*. Bidang pekerjaan yang berkaitan dengan *helping* ini menonjolkan sisi empati dan simpati seseorang sehingga memiliki kecenderungan lebih besar untuk membantu dan mengembangkan orang lain melalui kegiatan seperti mengajar, konseling, atau penyembuhan (Lestari, 2017). Individu yang memiliki skor tinggi pada aspek ini ditandai dengan kemampuan berbelas kasih dan sangat peduli dengan kesejahteraan orang lain.

Sedangkan untuk minat yang paling sedikit adalah pada bidang *analyzing*. *Analyzing* merupakan kemampuan mencakup kemampuan seseorang dalam kegiatan ilmiah, statistik, dan matematika. Individu dengan skor tinggi pada aspek ini merasa nyaman dengan angka dan data. Selain itu, mereka cenderung memiliki kebutuhan yang kuat untuk memahami dunia secara analitik. Mereka lebih suka bekerja sendiri atau dalam kelompok kecil di laboratorium atau lingkungan akademis. Karakteristik dalam aspek ini

antara lain menganalisis data, menggunakan matematika, dan melakukan eksperimen ilmiah (Lestari, 2017.)

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis situasi pada SMAN 15 Surabaya, terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan perencanaan karir setelah lulus SMA. Banyak dari mereka masih bingung memilih jurusan dan langkah berikutnya, terutama dalam menyikapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Kesulitan ini dapat menghambat potensi mereka untuk mengembangkan karier di masa depan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilakukan pelatihan pengambilan keputusan karir di SMAN 15 Surabaya. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Meningkatkan Potensi Pencapaian Karier Siswa SMA" di SMAN 15 Surabaya pada tanggal 23 Oktober 2023 dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu siswa kelas XII dalam perencanaan karier mereka, terutama menghadapi era revolusi industri 4.0 yang membawa perubahan besar dalam dunia pekerjaan.

Kegiatan PKM ini memberikan hasil yang positif bagi para siswa dari SMAN 15 Surabaya mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang perencanaan karier, jenis pekerjaan di era revolusi industri 4.0, dan potensi serta bakat yang mereka miliki. Materi pelatihan disiapkan secara cermat, sesuai dengan tema "Strategi Pengelolaan Diri." Strategi ini, termasuk motivasi diri, penetapan tujuan, pengelolaan waktu, pengelolaan stres, dan organisasi, bertujuan memberdayakan siswa dalam membuat keputusan karier yang terinformasi.

Secara keseluruhan, pelatihan pengambilan keputusan karier di SMAN 15 Surabaya berhasil menggabungkan pengetahuan teoritis dengan wawasan praktis. Perencanaan teliti, koordinasi efektif, dan sesi yang menarik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pemberian materi self management strategies, ditambah dengan penanganan tantangan nyata

dalam memilih jurusan, menambah dimensi praktis pada pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan agar siswa dapat memiliki perencanaan karier yang matang, memahami berbagai jenis pekerjaan baru, dan mampu menentukan pilihan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi contoh kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, dewan guru, dan pihak universitas. Semua pihak turut berperan aktif dalam penyelenggaraan pelatihan, sehingga acara berjalan lancar dan efektif. Dengan hasil positif yang telah dicapai, kegiatan PKM ini dapat dijadikan referensi dan inspirasi bagi sekolah lain dalam membantu siswa mengembangkan perencanaan karier yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang minat, bakat, dan peluang karier, para siswa dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerah.

### ***Acknowledgement***

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada banyak pihak yang sudah membantu berjalannya PKM serta SMAN 15 Surabaya atas kerjasama yang telah dilakukan, berkat kerjasama yang telah dilakukan acara PKM terselenggara dengan baik dan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Atmaja, T.T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Jurnal Psikopedagogia*. 2(3), 57-66.
- Aprilia, R., Sriati, A. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *JNC*. 3(1), 41-53.
- Irianti, R. F. (2020). Studi Tentang Perencanaan Karier Peserta Didik Sma Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal BK UNESA*, 95-107.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 3(1), 17-27.
- Nasution, H. (2019). Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Jurnal Consilium: Berkala Konseling dan Ilmu Keagamaan*. 6(1), 1-8.
- Widarto. (2015). Bimbingan Karier dan Tips Berkarier. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Arifin, I., Primayasa, W., & Baharsyah, M. Y. (2020). Wahyu Primayasa. *NATHIQIYYAH - JURNAL PSIKOLOGI ISLAM*, 3(1), 1-5.